

## ABSTRAK

Nama : Nidya Febriani  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : YARSI  
Judul : “Peran *Sense of Coherence* terhadap Resiliensi pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua serta Tinjauannya dalam Islam”.

Perceraian tidak hanya berdampak pada suami dan istri saja, jika pasangan tersebut telah memiliki anak maka perceraian juga akan membawa dampak negatif terhadap anak, terutama bagi anak yang berusia remaja. *Sense of coherence* dan resiliensi diperlukan agar remaja dengan orang tua bercerai mampu melewati masa sulit berupa perceraian orang tua mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *sense of coherence* terhadap resiliensi pada remaja yang mengalami perceraian orang tua. Dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, didapatkan 109 sampel berupa remaja berusia 12-21 tahun yang memiliki orang tua bercerai. Alat ukur yang digunakan adalah SOC-13 yang dikembangkan oleh Antonovsky (1993) ( $\alpha = 0.662$ ) untuk mengukur *sense of coherence* dan CD-RISC yang disusun oleh Connor dan Davidson (2003) ( $\alpha = 0.896$ ) untuk mengukur resiliensi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *sense of coherence* berperan signifikan terhadap resiliensi ( $p < 0.05$ ;  $R = 0.125$ ). Temuan penelitian ini berimplikasi pada pentingnya orang tua, praktisi, maupun akademisi untuk berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan *sense of coherence* agar remaja yang memiliki orang tua bercerai dapat menjadi individu yang resilien. Islam memandang *sense of coherence* sebagai takdir yang terjadi dalam setiap fenomena kehidupan manusia, dimana manusia harus menyikapi takdir tersebut dengan sabar dan syukur sebagai upaya memperkuat resiliensi individu.

Kata kunci: Perceraian; Remaja; Resiliensi; *Sense of coherence*.

**ABSTRACT**

Name : Nidya Febriani  
Faculty : Psychology  
University : YARSI  
Title : “*The Role of Sense of Coherence toward Resilience in Adolescents who have Experienced Parental Divorce and Its Review in Islam*”.

*Divorce doesn't only affect husband and wife, if the couple already has children, divorce will also have a negative impact on children, especially for adolescents. Sense of coherence and resilience is needed so that adolescents with divorced parents are able to get through the difficult times of their parents' divorce. This study aims to determine the role of sense of coherence towards resilience in adolescents who experience parental divorce. By using accidental sampling technique, there were 109 samples in the form of adolescents aged 12-21 years who have divorced parents. The SOC-13 was used as measuring instrument developed by Antonovsky (1993) ( $\alpha = 0.662$ ) to measure sense of coherence and CD-RISC compiled by Connor and Davidson (2003) ( $\alpha = 0.896$ ) to measure resilience. Regression test results showed that sense of coherence had a significant role in resilience ( $p < 0.05$ ;  $R = 0.125$ ). The findings of this study have implications for the importance of parents, practitioners, and academics to contribute in developing the ability of sense of coherence so that teenagers who have divorced parents can become resilient individuals. From Islamic point of view, the sense of coherence as destiny that occurs in every phenomenon of human life, where humans must respond to that destiny patiently and gratefully as an effort to strengthen individual resilience.*

*Keywords: Adolescents; Divorce; Resilience; Sense of coherence*

